Ibadah Doa Surabaya, 09 Oktober 2019 (Rabu Sore)

Dari rekaman ibadah doa di Medan

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya TUHAN kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman TUHAN di manapun kita berada saat ini. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia, dan bahagia senantiasa dilimpahkan TUHAN di tengah-tengah kita sekalian.

Roma 3: 23
3:23.Karena semua orang telah berbuat dosadan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa dan dibuang ke dalam dunia, semua manusia telah berbuat dosa, sehingga telanjang; kehilangan pakaian kemuliaan/kebenaran/kesucian; sama dengan **KEHILANGAN GAMBAR DAN TULISAN ALLAH**.
Akibatnya: manusia hidup dalam suasana kutukan sampai satu waktu binasa untuk selamanya.

Oleh sebab itu Tuhan berusaha untuk mengembalikan gambar dan tulisan-Nya di dalam hidup manusia.
2 Korintus 3: 2-3
3:2.Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang.
3:3.Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

Tuhan memakai hamba Tuhan yang diurapi oleh Roh Kudus--sama dengan jari Tuhan sendiri--untuk menuliskan firman terutama firman pengajaran yang benar (cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah) di dalam loh hati manusia, supaya manusia berdosa yang telah kehilangan pakaian kemuliaan/kebenaran/kesucian--kehilangan gambar dan tulisan Allah--bisa kembali pada gambar dan tulisan Allah--menjadi milik Allah.

2 Korintus 4: 3-4
4:3.Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
4:4.yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Lewat pemberitaan firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua kita bisa kembali pada gambar dan tulisan Allah, sehingga kita kembali dalam kemuliaan Allah; sama mulia dengan Dia.
Kita sudah menerima firman penginjilan, sekarang lanjutkan untuk menerima firman pengajaran.

Proses untuk ditulisi gambar dan tulisan Allah:

1. Kita harus mendengar firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus.
2. Kita harus mengerti firman pengajaran yang benar; sama dengan Roh Kudus sedang menuliskan firman pengajaran yang benar pada pikiran kita.
3. Kita harus percaya pada firman pengajaran yang benar; sama dengan Roh Kudus sedang menuliskan firman pengajaran yang benar pada hati kita.
4. Kita harus melakukan firman pengajaran yang benar; sama dengan Roh Kudus sedang menuliskan firman pengajaran yang benar pada tangan kita.

Jadi, seluruh hidup kita ditulisi dengan firman pengajaran yang benar.

Hasilnya:

1. **2 Korintus 4: 7-9**
   4:7.Tetapi harta inikami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.
   4:8.Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;
   4:9.kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

   '*harta ini*'= cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus.

   Hasil pertama: kita menerima kekuatan yang melimpah-limpah dari Roh Kudussehingga:

   a. Kita tahan uji menghadapi pencobaan yang mustahil di segala bidang; kita tidak kecewa, putus asa, dan

meninggalkan Tuhan tetapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan, dan setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Dia.

b. Kita tidak dikuasai maut tetapi hidup kekal selamanya.

2. **Wahyu 13: 16-18**
13:16.Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangankanannya atau pada dahinya,
13:17.dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.
13:18.Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Hasil kedua: kita mendapatkan hikmat dari Tuhanuntuk menghadapi antikris dengan cap 666nya.
Artinya:

a. Jika hati, tangan, dahi, dan seluruh hidup kita sudah ditulisi firman, tidak akan ada tempat bagi antikris untuk memberi cap 666 kepada kita. Kita bebas dari antikris. Inilah hikmat Tuhan.

b. Firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus akan menjadi kedua sayap dari burung nasar yang besar untuk menyingkirkan kita ke padang gurun, jauh dari mata antikris yang berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Kita dipelihara langsung oleh Tuhan lewat firman pengajaran dan perjamuan suci--dulu umat Israel dipelihara dengan manna.

3. **2 Korintus 4: 10-11**
4:10.Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.
4:11.Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kamiyang fana ini.

Hasil ketiga: kita mengalami pembaharuandari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus--'*hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami*'--, sehingga kita menjadi surat Kristus yang terbuka--saksi Kristus yang bisa dibaca.

Apa yang diubahkan?Mulai dari hati dan pikiran; pikiran dan perasaan daging diubahkan menjadi pikiran dan perasaan Yesus, yaitu **taat dengar-dengaran**sampai daging tidak bersuara lagi--Yesus taat dengar-dengaran sampai mati.
Filipi 2: 5-8
2:5.Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,
2:6.yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,
2:7.melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.
2:8.Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nyadan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Taat dengar-dengaran sama dengan menyerah sepenuh kepada Tuhan; hanya menyembah Dia, mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Dia mengulurkan tangan-Nya kepada kita, sehingga kita mengalami kuasa-Nya yang ajaib, yaitu:

a. **Yohanes 21: 3-6**
21:3.Kata Simon Petruskepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.
21:4.Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.
21:5.Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada."
21:6.Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannyadan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

Murid-murid diperintah Tuhan menjadi penjala manusia, tetapi setelah Yesus mati mereka kembali menjadi penjala ikan.

Yang pertama: laki-lakiseringkali tidak taat karena memakai pikiran daging; mengandalkan kehebatan,

pengalaman, kekayaan sendiri.

Sudah cukup selama ini laki-laki tidak taat, sampai tidak ada apa-apa lagi--'*tidak menangkap apa-apa*'--, sudah hancur. Biar kesempatan ini kita ditulisi firman sehingga kita memiliki kekuatan dari Tuhan, hikmat dan Tuhan, dan mengalami pembaharuan--memiliki hati dan pikiran seperti Yesus. Kita taat, dan Dia mengulurkan tangan sehingga dari tidak ada ikan menjadi ada ikan.

Kalau kita, laki-laki, taat dengar-dengaran, kita akan mengalami kuasa Tuhan yang menciptakan dari tidak ada menjadi ada--**kuasa penciptaan**--: dari tidak ada ikan menjadi ada ikan untuk pemeliharaan secara jasmani dengan berkelimpahan (sampai mengucap syukur); dari tidak ada anggur menjadi ada anggur untuk pemeliharaan secara rohani (kebahagiaan).

b. **Markus 7: 28-29**
7:28.Tetapi perempuan itu menjawab: "Benar, Tuhan. Tetapi anjingyang di bawah meja juga makan remah-remahyang dijatuhkan anak-anak."
7:29.Maka kata Yesus kepada perempuan itu: "Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu."

Yang kedua: wanitasering salah dalam kata-kata.
Sudah cukup kehancuran yang dialami.

Sekarang mari taat pada firman sampai bisa menjilat remah-remah roti--sangat menikmati pembukaan firman--, maka Tuhan akan mengulurkan tangan dengan **kuasa pemulihan**: secara jasmani mengalami kesembuhan; secara rohani mengalami damai sejahtera, tidak stres/takut lagi, semua menjadi enak dan ringan; tidak ada lagi letih lesu, beban berat, susah payah, dan air mata.

c. **Yohanes 11: 40**
11:40.Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percayaengkau akan melihat kemuliaan Allah?"

'*percaya*'= taat.

Yang ketiga: kaum mudaseringkali tidak percaya dan tidak taat; sering memberontak.--saat Yesus memerintahkan untuk mengangkat batu di kubur Lazarus, Marta langsung berkata: *Jangan, Tuhan!*
Sudah cukup kehancuran dan kebusukan akibat dari ketidaktaatan.

Biarlah kesempatan ini kita menjadi taat dengar-dengaran, kita mengulurkan tangan kepada Tuhan, maka Dia akan mengulurkan tangan dengan **kuasa kemuliaan**untuk mengubahkan dari busuk menjadi harum--membawa keharuman Kristus lewat kabar baik dan kabar mempelai; menjadi surat Kristus yang terbuka, yang bisa dibaca orang lain, mulai dari orang tua--, yang gagal menjadi berhasil dan indah pada waktunya, sampai kalau Tuhan datang kembali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Dia. **KITA KEMBALI PADA GAMBAR DAN TULISAN ALLAH**untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersama Dia selamanya.

Mari ditulisi firman, sehingga kita mengalami pembaharuan sampai taat.
Hasilnya: menerima hikmat, kekuatan, dan ketaatan. Kita bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Dia mengulurkan tangan dengan kuasa penciptaan--kuasa pemeliharaan--, kuasa pemulihan--kuasa pertolongan--, dan kuasa kemuliaan.

Jangan ragu, apapun keadaan kita, masih ada tangan dan kuasa Tuhan di tengah-tengah kita, yang bukan hanya menolong di dunia tetapi juga mengembalikan kita pada gambar dan tulisan Allah--kemuliaan Tuhan--untuk selamanya.
Kita mengangkat tangan, biar kuasa Tuhan turun di tengah-tengah kita. Sungguh-sungguh! Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan, asalkan kita mau taat dengar-dengaran.

Tuhan memberkati.